

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran penting di dalam dunia pendidikan. Di era globalisasi ini pendidikan membutuhkan bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia. Selain itu, pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan hidup secara seimbang antara kehidupan di akhirat antara kehidupan pribadi dan kehidupan bersama. Proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapi. Konsep pendidikan tersebut akan semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena mereka harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Secara total pendidikan merupakan sistem yang memiliki kegiatan yang cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Berbagai elemen (komponen) yang terlihat dalam pendidikan perlu dikenali agar pendidikan dapat terlaksana secara teratur. Pendidikan

dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik (siswa), pendidik (guru) dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Hubungan antara elemen peserta didik dengan pendidik seharusnya tidak bersifat satu arah saja, akan tetapi berupa penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik.

Proses pembelajaran justru lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik supaya, terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya. Pada pelaksanaan proses belajar masih kerap ditemui dalam mengajar mata pelajaran ekonomi guru masih menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa Guru dalam proses pembelajaran belum pernah menggunakan buku ajar yang menyertakan terintegrasi nilai-nilai keislaman. Terintegrasi nilai-nilai keislaman merupakan penyatuan atau penggabungan nilai-nilai ajaran islam dengan pengetahuan umum atau sosial untuk memberikan bekal norma keagamaan bagi peserta didik. Nilai-nilai keislaman mampu membawa peserta didik pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat kelak. Nilai-nilai islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan.

Terkaitan dengan pengembangan buku ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif didalam dunia pendidikan. Banyak sekali yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas peserta didik, kualitas guru dan kualitas buku ajar. Buku ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Table 1.1 Data Hasil Pra Survei Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik MA Ma'arif Seputih Raman

| No | PERTANYAAN | Hasil Analisis Wawancara Guru Ekonomi | Hasil Analisis Wawancara Peserta Didik |
|----|---|---|---|
| 1. | Buku ajar apa yang digunakan saat pembelajaran dikelas | Guru menggunakan bahan ajar buku cetak, dan LKS | Peserta didik masih kesulitan karena buku yang digunakan sangat monoton |
| 2. | Apakah guru pernah menggunakan buku ajar yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman | Guru belum pernah menggunakan buku ajar yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman | Peserta didik belum menjumpai buku yang didalamnya ada nilai-nilai keislaman |
| 3. | Apakah guru pernah menggunakan buku yang didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman | Buku yang digunakan belum terdapat nilai-nilai keislaman | Peserta didik taraf berfikir nya masih standar |
| 4. | Apakah buku ajar yang menggunakan nilai-nilai keislaman dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran dikelas | Guru memerlukan buku ajar yang membuat materi yang ringkas dan memiliki nilai-nilai keislaman | Peserta didik menyukai buku yang memuat materi yang ringkas, menarik dan bergambar. |

(Sumber: Hasil wawancara guru dan peserta didik kelas X MA Ma'arif06 Seputih Raman).

Berdasarkan hasil wawancara di MA Ma'arif 06 Seputih Raman diperoleh informasi bahwa di dalam proses pembelajaran ekonomi guru menggunakan media berupa buku paket dan LKS, namun peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran karena buku yang digunakan kurang menarik jadi peserta didik kurang tertarik untuk membaca maupun untuk belajar. Buku yang digunakan disekolah maupun yang dipakai oleh guru belum memiliki nilai-nilai keislaman jadi, peserta didik dalam pemahannya kurang dan taraf berfikirnya kurang. Seharusnya guru memberikan buku ajar yang mudah untuk dipahami, mudah untuk diserap, dan mudah untuk diingat serta yang memuat materi-materi secara ringkas, lebih menarik dan memuat gambar-gambar yang sesuai dengan isi materi. Berdasarkan

masalah tersebut diperoleh informasi bahwa guru memerlukan buku ajar yang dapat membantu proses pembelajaran dan yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik pada saat ini.

Berdasarkan hasil observasi wawancara tersebut permasalahannya dapat diketahui, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN BUKU AJAR EKONOMI TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA MA’ARIF 06 SEPUTIH RAMAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman peserta didik X MA Ma’arif Seputih 06 Raman yang valid, dan praktis.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah untuk menghasilkan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman peserta didik di MA Ma’arif 06 Seputih Raman yang valid, dan praktis sebagai sumber belajar yang mudah untuk dipahami dan dimengerti.

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk buku ajar berupa buku yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan buku ajar yang berupa buku ini diperuntukan untuk peserta didik kelas X MA Ma’arif 06 Seputih Raman.

2. Bagian-bagian dalam produk buku ini terdapat yaitu halaman *cover*, kata pengantar, daftarisasi, ki, kd, indikator dan tujuan pembelajaran, judul pokok bahasan materi, dan pembahasan materi.
3. Jenis Font yang digunakan dalam buku ajar ekonomi adalah *Thimes New Roman*.
4. Materi-materi didalam buku ajar terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
5. Buku ajar dibuat dalam bentuk cetak dengan ukuran B5 (18cm x 25cm)
6. Buku ajar ini berjumlah 122 halaman.

E. Pentingnya Pengembangan

Dimasa ini banyak sekali buku ajar buku ekonomi dapat diperoleh dengan mudah dan siap pakai. Akan tetapi peserta didik sekarang malas untuk membaca buku yang siap pakai tersebut karena tidak sesuai dengan karakter atau tujuan yang diinginkan oleh guru, untuk itu pengembangan ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Digunakan untuk pembelajaran di sekolah guna meningkatkan mutu yang ada sekolah.
2. Digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik.
3. Memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan.
4. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan peserta didik disekolah.
6. Peneliti lain, dapat memberi referensi lain dan inovasi bagi peneliti pengembangan dalam dunia pendidikan.

F. Asumsi dan keterbatasan

1. Asumsi pengembangan

Pengembangan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah suatu pengembangan buku yang didalamnya terdapat nilai keislaman yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam membaca ayat al-Qur'an serta mencari pengetahuan yang baru dan membentuk suatu pemahaman, selain itu dapat mempermudah peserta didik untuk mengetahui isi kandungan dari ayat Al-Qur'an serta dapat mengamalkan dikehidupan sehari-hari.

2. Keterbatasan pengembangan

Pengembangan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman ini adalah sebuah buku yang berisi tentang materi ekonomi dan didalamnya terdapat isi kandungan al-qur'an . Buku ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencari suatu pemahaman yang baru yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan serta mengetahui arti ayat Al-Qur'an yang terdapat didalam buku ajar tersebut, Serta peserta didik dapat mengamalkan dikehidupan sehari-hari. Pengembangan buku ajar ini terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Pengembangan buku hanya mencakup materi kelas X saja karena, memerlukan waktu yang sangat lama karena dilengkapi dengan integrasi nilai-nilai islam.
- b. Model penelitian pengembangan ini adalah model 4-D (*Define, Design, Development, Disseminate*) tetapi hanya digunakan sampai tahap *Development* atau pengembangan, sedangkan untuk tahap keempat *Disseminate* atau penyebaran tidak dilakukan karena

keterbatasan waktu peneliti dan memerlukan biaya yang cukup banyak.

G. Batasan Konsep Dan Istilah

1. Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dilakukan di lapangan, kemudian divalidasi dan direvisi hingga menghasilkan suatu produk. Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4-D, tahap-tahapan pengembangan dalam penelitian ini adalah: 1) *Define*, tahap mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. 2) *Design*, tahap merancang perangkat pembelajaran. 3) *Developmentment*, tahap untuk menghasilkan produk pengembangan. 4) *Dissemination*, tahap untuk mempromosikan produk dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan tahap *developmentment* karena pada tahap ini untuk menghasilkan produk, peneliti tidak menggunakan tahap *dissemination* karena pada tahap ini membutuhkan waktu yang relatif panjang dan biaya yang cukup banyak.

2. Buku Ajar Ekonomi

Buku ajar ekonomi merupakan sumber buku yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Buku ajar ekonomi salah satu sumber materi yang digunakan pendidik sebagai rujukan pada materi pembelajaran. Buku ini berisi tentang pengetahuan dan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ada didalam kurikulum tersebut. Selain itu, buku ajar juga dapat dijadikan salah satu informasi penting.

3. Terintegrasi Nilai Islam

Terintegrasi Nilai Islam dapat diartikan sebagai penyatuan atau penggabungan nilai-nilai ajaran islam dengan pengetahuan umum/sosial untuk bekal norma keagamaan bagi peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BABI:** Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifik produk yang diharapkan, pentingnya pengembangan, asumsi dan keterbatasan, batasan konsep dan istilah dan sistematika penulisan.
2. **BAB II:** Berisi tentang Kajian Pustaka yang membahas tentang menurut para ahli.
3. **BAB III:** Memaparkan tentang Metode Penelitian Pengembangan, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi : model pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba produk.
4. **BAB IV:** Menjelaskan tentang Hasil Pengembangan, yang meliputi : Penyajian Uji Data Coba, Analisis Data dan Revisi Produk.
5. **BAB V:** Membahas tentang Pembahasan dan Saran yang meliputi : Pembahasan Produk yang telah direvisi, Saran, Desiminase, dan Pengembangan Lanjutan Produk.